



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 September 2010

Halaman: 19

tanggal: 21/09/2010 halaman: 19
BUTUH ANGGARAN RP 2 MILIAR
2011, TPY Giwangan
Direvitalisasi

YOGYA (KR) - Tahun 2011, Terminal Penumpang Yogya (TPY) Giwangan akan direvitalisasi. Pembangunannya meliputi pemindahan semua aktivitas ekonomi di lantai bawah serta penambahan beberapa kios. Revitalisasi membutuhkan anggaran sekitar Rp 2 miliar.

Demikian disampaikan Walikota Yogya, Herry Zudianto saat ditemui wartawan di Kompleks Balaikota, Senin (20/9). Walikota menurukan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2011 mendatang, ada beberapa pilihan pembangunan yang harus dilakukan.

Dengan mempertimbangkan aspek kemanfaatan masyarakat luas maka revitalisasi TPY Giwangan mendapatkan prioritas yang diusulkan ke legislatif dan sudah masuk ke Kebijakan Umum APBD- Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2011.

Dalam revitalisasi ini akan dilakukan pemindahan aktivitas ekonomi seperti warung makanan, kios serta

agen bus bahkan ruang tunggu ditempatkan di bawah semua. Sedangkan bagian atas belum dilakukan pembicaraan lagi. Ditambahkan, selain pemindahan, dalam revitalisasi ini juga akan dibangun beberapa kios tambahan supaya pelaku ekonomi tertampung semua di bawah. Meski belum ada pembicaraan lanjut, direncanakan bagian atas terminal akan difungsikan untuk beberapa hal seperti bioskop, hotel bahkan mungkin gedung pertemuan.

"Sekarang saja Dinas Perhubungan (Dishub) sudah saya pindah di TPY Giwangan sisi selatan. Saya kok merasa memang ada benarnya apabila aktivitas ekonomi mengumpul di bawah semua. Aktivitas ekonomi di

sanakan lantaran wacana revitalisasi ini sudah lama dilontarkan namun belum ada tindaklanjutnya.

Harapan Rustam, untuk kios agen ditempatkan di pingiran dekat pintu masuk sehingga memudahkan penumpang untuk mengakses. Secara keseluruhan jumlah agen bus malam di TPY Giwangan sebanyak 60 agen yang semuanya ditempatkan di atas.

"Ini menyebabkan customer enggan membeli tiket bus di TPY Giwangan karena capek harus naik ke atas. Mereka lebih suka nyegat bus di Umbulharjo, Jombor dan Janti. Kalau kami dipindah ke bawah semua optimis penghasilan akan meningkat," terangnya.

Berdasarkan data secara keseluruhan TPY Giwangan memiliki 500 kios dan yang terisi hanya sekitar 216. Jumlah kios terus mengalami penyusutan lantaran pedagang merugi karena menurunnya daya beli masyarakat di kawasan ini.

(M-1) - a, Kepala

urkan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

isan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1. Bappeda	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. Bag. Perencanaan, PAD dan Kerjasama	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3. UPT. Peng Terminal	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. Din. Perhubungan	

✓ Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			
4. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005